

KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 September 2021

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU adalah salah satu entitas akuntansi di bawah KEMENTERIAN PERHUBUNGAN yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

BAUBAU, 30 September 2021
Kepala Kantor UPBU Betoambari Baubau

NURUL ANWAR, S.SiT
NIP. 197411221996021001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	
B.3 Belanja Pegawai	
B.4 Belanja Barang	
B.5 Belanja Modal	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	

C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

BAUBAU, 30 September 2021
Kepala Kantor UPBU Betoambari Bauba



NURUL ANWAR, S.SiT
NRP. 197411221996021001

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Juli sampai dengan 30 September 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.102.333.075 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.102.333.075 atau mencapai 22,82 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp4.830.235.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 September 2021 adalah sebesar Rp12.826.889.941 atau mencapai 53,31 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp24.060.355.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 September 2021. Nilai Aset per 30 September 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp370.308.359.473 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp60.960.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp370.234.799.473 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp12.600.000.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp60.000.000 dan Rp370.248.359.473

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.070.253.075 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp19.649.169.585 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-18.578.916.510, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-18.578.916.510.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Juli 2021 sebesar Rp377.102.719.117, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-18.578.916.510 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 11.724.556.866 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2021 adalah senilai Rp370.248.359.473

- 44 Rincian Beban Persediaan Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 45 Rincian Beban Barang dan Jasa Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 46 Rincian Beban Pemeliharaan Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 47 Rincian Beban Perjalanan Dinas Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 48 Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 49 Rincian Beban Bantuan Sosial Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 50 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 51 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 52 Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 53 Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 54 Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 55 Rincian Pos Luar Biasa Triwulan III 2021 dan 2020
- 56 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
- 57 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2021
- 58 Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021
- 59 Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2021
- 60 Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2021
- 61 Rincian Transfer Keluar Tahun 2021
- 62 Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 3 Perbandingan PNBPN Lainnya Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2021
- 5 Perbandingan Belanja Pegawai Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 6 Perbandingan Belanja Barang Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 7 Perbandingan Belanja Modal Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 8 Perbandingan Belanja Modal Tanah Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 9 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 10 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 11 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 12 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 15 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 16 Kas Lainnya dan Setara Kas Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 17 Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 18 Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 19 Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 20 Rincian Piutang Bukan Pajak Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 21 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Triwulan III TA 2021
- 22 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 23 Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 24 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 25 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 26 Rincian Persediaan Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 27 Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 28 Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 29 Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 30 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 31 Rincian Tanah Triwulan III TA 2021
- 32 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Triwulan III Tahun 2021
- 33 Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Triwulan III Tahun 2021
- 34 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya
- 35 Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
- 36 Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan
- 37 Rincian Hibah Yang Belum Disahkan
- 38 Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut
- 39 Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut
- 40 Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :
- 41 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut
- 42 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Triwulan III TA 2021 dan 2020
- 43 Rincian Beban Pegawai Triwulan III TA 2021 dan 2020

DAFTAR LAMPIRAN

BERITA ACARA REKONSILIASI DENGAN KPPN

LPJ BENDAHARA PENGELUARAN

LPJ BENDAHARA PENERIMAAN

LAMPIRAN	I
LAMPIRAN	II
LAMPIRAN	III
LAMPIRAN	IV
LAMPIRAN	V

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 September 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh KEMENTERIAN PERHUBUNGAN yang merupakan entitas pelaporan dari KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 167/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode
 - c Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2021	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	5.366.927.000	4.830.235.000
Jumlah Pendapatan	5.366.927.000	4.830.235.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.549.440.000	3.549.440.000
Belanja Barang	9.005.887.000	9.005.887.000
Belanja Modal	11.505.028.000	11.505.028.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	24.060.355.000	24.060.355.000

Realisasi Pendapatan
Rp1.102.333.075

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 adalah sebesar Rp1.102.333.075 atau mencapai 22,82 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp4.830.235.000. Pendapatan KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.102.333.075 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	4.830.235.000	1.102.333.075	22,82
Jumlah	4.830.235.000	1.102.333.075	22,82

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.102.333.075	-	-
Jumlah	1.102.333.075	-	-

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.102.333.075 dan Rp0. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dari TA 2020 tidak ada pengembalian belanja tahun ini. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.102.333.075	-	-
Jumlah	1.102.333.075	-	-

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBPN Lainnya Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	1.098.904.075	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	1.102.333.075	-	-

B.2 Belanja

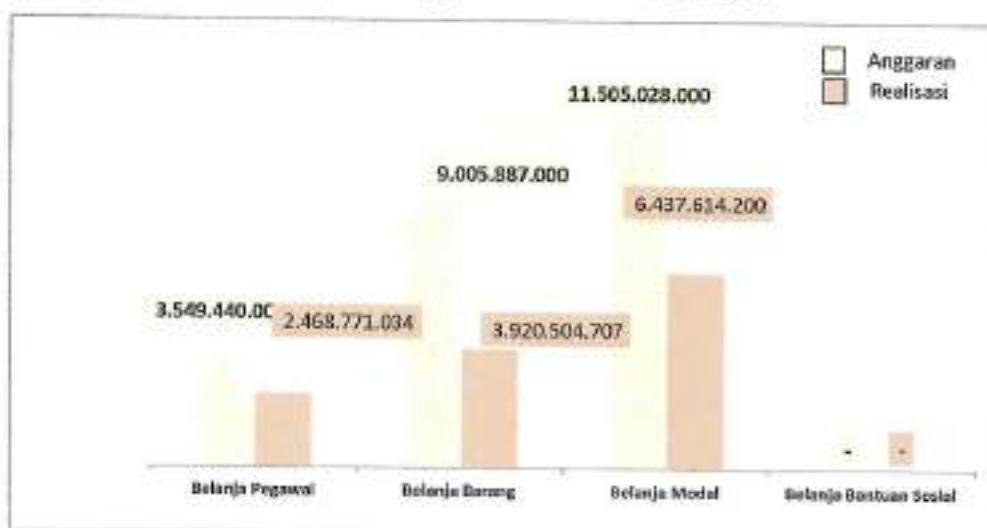
Realisasi Belanja pada TA 2021 adalah sebesar Rp12.826.889.941 atau 53,31 % dari anggaran belanja sebesar Rp24.060.355.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2021

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	3.549.440.000	2.468.771.034	69,55
Belanja Barang	9.005.887.000	3.920.504.707	43,53
Belanja Modal	11.505.028.000	6.437.614.200	55,95
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	24.060.355.000	12.826.889.941	53,31

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2021



Dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00% karena adanya pegawai yang pensiun, dan berkurangnya belanja modal. Berikut rincian realisasi belanja TA 2021 dan TA 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Pegawai	2.468.771.034	-	-
Belanja Barang	3.920.504.707	-	-
Belanja Modal	6.437.614.200	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	12.826.889.941	-	-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.468.771.034 dan Rp0. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00 % dari TA 2020. Hal ini disebabkan karena pembayaran THR tahun ini tidak dibarengi tunjangan remunerasi. Semoga tahun depan dapat lagi THR full beserta dengan remunerasinya

Perbandingan Belanja Pegawai Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Gaji Pokok PNS	912.221.920	-	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	18.762	-	-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	67.240.922	-	-
Belanja Tunj. Anak PNS	24.722.936	-	-
Belanja Tunj. Struktural PNS	12.060.000	-	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	8.580.000	-	-
Belanja Tunj. PPh PNS	-	-	-
Belanja Tunj. Beras PNS	74.230.500	-	-
Belanja Uang Makan PNS	169.155.000	-	-
Belanja Tunjangan Umum PNS	48.915.000	-	-
Belanja Uang Lembur	46.794.000	-	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.104.831.994	-	-
Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	2.468.771.034	-	-
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	2.468.771.034	-	-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.920.504.707 dan Rp0. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dari Realisasi TA 2020.

Hal ini antara lain disebabkan oleh karena tahun ini tidak ada anggaran untuk pelaksanaan paket meeting di hotel

Perbandingan Belanja Barang Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Barang Operasional	1.531.270.850	-	-
Belanja Barang Non Operasional	110.302.500	-	-
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	125.909.742	-	-
Belanja Jasa	377.280.964	-	-
Belanja Pemeliharaan	1.719.218.155	-	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	56.522.496	-	-
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	3.920.504.707	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	3.920.504.707	-	-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.437.614.200 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020 disebabkan oleh Penurunan realisasi belanja modal tidak terlalu signifikan dibanding

Perbandingan Belanja Modal Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.437.614.200	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	6.437.614.200	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	6.437.614.200	-	-

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal tanah selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan oleh Realisasi belanja modal peralatan dan mesin lebih tinggi dibanding periode sebelumnya karena secara persentase terhadap pagu anggarannya, lebih tinggi daripada periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.437.614.200 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2020. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.437.614.200	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	6.437.614.200	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	6.437.614.200	-	-

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2021 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2020. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja Sosial selama periode Semester I Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A. 2020	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.60.000.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Trivulan III TA 2021 dan 2020

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Rekening Mandiri	24.000.000	-
Jumlah	24.000.000	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Kas ini berasal dari UP saja, tidak ada TUP

C.2 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp960.000 dan Rp30.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Triwulan III TA 2021 dan 2020

Jenis	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
Barang Konsumsi	960.000	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	30.000
Jumlah	960.000	30.000

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2021 dan 2020

Debitur	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 September 2021 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2021 dan 2020

Debitur	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 September 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 September 2021 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Triwulan III TA 2021 dan 2020

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

Tanah
Rp245.734.547.000

C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp245.734.547.000 dan Rp245.734.547.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juli 2021	245.734.547.000
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
	-
	-
Saldo per 30 September 2021	245.734.547.000

Rincian saldo Tanah per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Triwulan III TA 2021

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah			-

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp72.766.228.949

C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp72.766.228.949 dan Rp75.552.035.549. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juli 2021	75.552.035.549
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	-
Pembelian	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	2.785.808.354
	-
	-
	-
	-
Saldo per 30 September 2021	72.766.229.195
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2021	(61.562.102.096)
Nilai Buku per 30 September 2021	11.204.127.099

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a.
- b.
- c.
- d.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp22.862.327.600

C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp22.862.327.600 dan Rp22.862.327.600. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juli 2021	22.862.327.600
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan Input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 September 2021	22.862.327.600
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2021	(3.187.507.490)
Nilai Buku per 30 September 2021	19.674.820.110

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-	-
-	-
-	-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-	-
-	-
-	-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp.165.856.420.394 dan Rp.165.856.420.394. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juli 2021	165.856.420.394
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	165.856.420.394
Akumulasi Penyusutan s.d.	(78.672.729.084)
Nilai Buku per	87.183.691.310

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-	-
-	-

Mutasi transeksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

-	-
-	-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transeksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0. Aset tetap tersebut lizkzxbkxbvxcvibv. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juli 2021	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 September 2021	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2021	-
Nilai Buku per 30 September 2021	-

Mutasi tambah/kurang:

-	-
---	---

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.6.437.614.200 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Juli 2021	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 September 2021	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp143.422.338.670 dan Rp132.934.561.026. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Triwulan III Tahun 2021

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	72.766.228.949	(61.562.102.006)	11.204.126.853
2	Gedung dan Bangunan	22.862.327.600	(3.187.507.490)	19.674.820.110
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	165.856.420.394	(78.672.729.084)	87.183.691.310
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		261.484.976.943	(143.422.338.670)	118.062.638.273

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Triwulan III Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

C.32 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada KANTOR UPBU BETOAMBARI BAUBAU berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Juli 2021	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 30 September 2021	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 September 2021	-
Nilai Buku per 30 September 2021	-

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- fuuyugjghj
-
-
-
-

-
-
-
-
-

C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.34 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp2.859.222.600 dan Rp73.416.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Juli 2021	73.416.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Akhir	73.416.000
Saldo per 30 September 2021	-
Akumulasi Penyusutan 30 September 2021	(2.846.622.600)
Nilai Buku per 30 September 2021	(2.846.622.600)

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

-	-
-	-
-	-

Mutasi Kurang

-	-
-	-
-	-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 2.846.622.600

C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2021 dan 2020 adalah Rp2.846.622.600 dan Rp73.416.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	2.859.222.600	(2.846.622.600)	12.600.000
-	-	-	-
Total	2.859.222.600	(2.846.622.600)	12.600.000

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0

C.37 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :
tagihan honor pegawai yang belum dibayarkan

C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :
dgsdfigdsg

C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :
hibah yang belum disahkan berasal dari bank

C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-

Total	-	-
--------------	---	---

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

9afnasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.41 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp80.000.000

C.42 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar

Rp60.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	60.000.000
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	60.000.000

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 September 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A.2020
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

hsadhfdahfodhasfodahsfoa

*Ekuitas
Rp370.248.359.473*

C.44 Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp370.248.359.473, dan Rp377.102.719.117, Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 45 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp1.070.253.075

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.070.253.075 dan Rp752.643.875. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 42,20. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pendapatan sewa dari pihak ketiga. Rincian Pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	3.429.000	3.771.000,00	(9,07)
Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	1.066.824.075	748.872.875,00	42,46
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-	-
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan	-	-	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	-	-
Jumlah	1.070.253.075,00	752.643.875,00	42,20

Beban Pegawai
Rp2.468.771.034

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.468.771.034 dan Rp2.540.729.147.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2021 sebesar 2,83 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh tunjangan hari raya (THR) tahun ini yang dibayarkan komponen gaji saja tidak dengan remunerasi. Rincian Beban Pegawai Triwulan III Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Gaji Pokok PNS	912.221.920	950.925.280	(4,07)
Beban Pembulatan Gaji PNS	18.762	19.088	(1,60)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	67.240.922	74.550.050	(9,80)
Beban Tunj. Anak PNS	24.722.936	24.329.910	1,62
Beban Tunj. Struktural PNS	12.050.000	13.500.000	(10,67)
Beban Tunj. Fungsional PNS	8.580.000	8.580.000	-
Beban Tunj. PPh PNS	-	-	-
Beban Tunj. Beras PNS	74.230.500	61.122.480	21,45
Beban Uang Makan PNS	169.155.000	175.318.000	(3,52)
Beban Tunjangan Umum PNS	48.915.000	49.495.000	(1,17)
Beban Uang Lembur	46.794.000	47.235.000	(0,94)
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.104.831.994	1.135.653.349	(2,71)
Jumlah	2.468.771.034	2.540.729.147	(2,83)

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp364.646.742 dan Rp287.850.831

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 26,68 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Persediaan konsumsi	131.726.000	169.695.902	(22,38)
Beban Persediaan Lainnya	600.000	5.380.000	(88,85)
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	364.646.742,00	287.850.831	26,68

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.018.854.314 dan Rp2.517.758.287.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 19,82 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Pada Semester I Tahun 2019, terjadi penurunan pagu atas belanja barang dan jasa. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.152.840.000	88.460.000	1.203,23
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	4.781.000	(100,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.809.000	3.806.500	(52,48)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	143.310.000	293.180.000	(51,12)
Beban Barang Operasional Lainnya	233.311.850	1.765.792.374	(86,79)
Beban Honor Output Kegiatan	-	9.600.000	(100,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	1.304.500	(100,00)
Beban Langganan Listrik	353.694.722	331.999.803	6,53
Beban Langganan Telepon	23.586.242	18.834.110	25,23
Jumlah	2.018.854.314	2.517.758.287,00	(19,82)

Beban Pemeliharaan
Rp1.479.551.155

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.479.551.155 dan Rp1.454.495.980.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,72 persen dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	203.202.750	235.881.000	(13,85)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	116.326.000	245.718.080	(52,66)
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	944.967.105	910.393.400	3,80
Beban Pemeliharaan Jaringan	30.511.400	8.180.000	273,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	32.433.900	24.225.500	33,88
Beban Persediaan suku cadang	152.090.000	30.098.000	405,32
	-	-	-
Jumlah	1.479.551.155	1.454.495.980	1,72

Beban Perjalanan Dinas
Rp56.522.496

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp56.522.496 dan Rp161.792.089

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 65,06 persen disebabkan oleh Penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan berkurangnya intensitas perjalanan dinas di BBTMC.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan 2020 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Perjalanan Biasa	49.721.696	158.809.989	(68,69)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Ko	6.800.800	2.982.100	128,05
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	56.522.496,00	161.792.089	(65,06)

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2020 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2020	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 sebesar 0,00 disebabkan oleh , Rincian Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp13.260.984.244

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp13.260.984.244 dan Rp14.176.005.803.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.745.138.996	2.911.778.317	(5,72)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	330.184.657	318.365.666	3,71
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	9.670.102.100	9.508.173.189	1,70
Beban Penyusutan Irigasi	492.803.629	89.605.030	449,97
Beban Penyusutan Jaringan	22.754.862	22.754.862	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	-	1.325.328.739	(100,00)
Jumlah Penyusutan	13.260.984.244	14.176.005.803	(6,45)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	13.260.984.244	14.176.005.803	(6,45)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih Rp-
160.400

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp-160.400 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	(160.400)	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	(160.400,00)	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp103.163.063.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Triwulan III TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	25.287.900,00	(100,00)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	408.980,00	(100,00)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	(577.595,00)	(100,00)
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	78.045.778,00	(100)
	-	-	-
Jumlah	-	103.163.063	(100,00)

Pos Luar Biasa Rp0

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Triwulan III 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2021	REALISASI T.A. 2020	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.15 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp377.102.719.117,00*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.377.102.719.117,00 dan Rp.419.098.730.135,00

*Defisit LO Rp.-
18.578.918.510,00*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.-18.578.918.510,00 dan Rp.-20.282.825.199,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-18.760.418.157 yaitu sebagai berikut.

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-18.760.418.157. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2021

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2021

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2021

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.11.724.556.866 dan Rp.6.373.188.896. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2021

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagikan ke Entitas Lain	12.826.889.941
Diterima dari Entitas Lain	(1.102.333.075)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	11.724.556.866

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2021, DKEL sebesar Rp 12.826.889.941, sedangkan DDEL sebesar Rp 1.102.333.075

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 September 2021 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2021

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 September 2021 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 September 2021 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2021

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 September 2021 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2021 disajikan pada lampiran

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.370.248.359.473,00 dan Rp.386.428.675.675,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Akhir
Rp370.248.359.473

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

U R A I A N	Catatan	TA 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.830.235.000	1.102.333.075	22,82	-
JUMLAH PENDAPATAN		4.830.235.000	1.102.333.075	22,82	-
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	3.549.440.000	2.468.771.034	69,55	-
Belanja Barang	B.4	9.005.887.000	3.920.504.707	43,53	-
Belanja Modal	B.5	11.505.028.000	6.437.614.200	55,95	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		24.060.355.000	12.826.889.941	53,31	-

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

U R A I A N	Catatan	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	60.000.000	-
Persediaan	C.2	960.000	30.000
Persediaan yang Belum Diregister	C.3	-	-
Jumlah Aset Lancar		60.960.000	31.949.600
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.15	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.16	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.17	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.18	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.19	245.734.547.000	245.734.547.000
Tanah Belum Diregister	C.20	-	-
Peralatan dan Mesin	C.21	72.766.228.949	75.552.035.549
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.22	-	-
Gedung dan Bangunan	C.23	22.862.327.600	22.862.327.600
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.24	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.25	165.856.420.394	165.856.420.394
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.26	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.27	-	-
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.28	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.29	6.437.814.200	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.30	(143.422.338.670)	(132.934.561.028)
Jumlah Aset Tetap		370.234.799.473	377.070.769.517
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.30	-	-
Aset Tak Berwujud	C.31	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.32	-	-
Aset Lain-lain	C.33	2.859.222.600	73.416.000
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.34	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.35	(2.846.622.600)	(73.416.000)
Jumlah Aset Lainnya		12.600.000	-
JUMLAH ASET		370.308.359.473	377.102.719.117
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.36	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.37	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.38	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.39	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.40	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.41	60.000.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.42	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		60.000.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		60.000.000	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.43	370.248.359.473	377.102.719.117
JUMLAH EKUITAS		370.248.359.473	377.102.719.117
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		370.308.359.473	377.102.719.117

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	1.070.253.075	752.643.875
Jumlah Pendapatan		1.070.253.075	752.643.875
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	2.468.771.034	2.540.729.147
Beban Persediaan	D.3	364.646.742	287.850.831
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.018.854.314	2.517.758.287
Beban Pemeliharaan	D.5	1.479.551.155	1.454.495.980
Beban Perjalanan Dinas	D.6	56.522.496	161.792.089
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	13.260.984.244	14.176.005.803
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(160.400)	-
Jumlah Beban		19.649.169.585	21.138.632.137
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(18.578.916.510)	(20.385.988.262)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.11	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.12	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.13	-	103.163.063
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		-	103.163.063
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(18.578.916.510)	(20.282.825.199)
Pos Luar Biasa	D.14		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(18.578.916.510)	(20.282.825.199)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	377.102.719.117	419.098.730.135
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(18.578.916.510)	(20.282.825.199)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	(18.760.418.157)
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	(18.760.418.157)
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	(18.760.418.157)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	11.724.556.866	6.373.188.896
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(6.854.359.644)	(32.670.054.480)
EKUITAS AKHIR	E.6	370.248.359.473	386.428.675.675

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

U R A I A N	ANGGARAN (RPA AWAL) 2021	ANGGARAN REVISI 2021	REALISASI 2021	REALISASI 2020
PENDAPATAN				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	8.364.927.000	4.830.236.000	1.102.333.075	-
	8.365.927.000	4.830.236.000	1.102.333.075	-
BELANJA				
Belanja Pegawai	24.040.355.000	24.680.355.000	12.828.889.941	-
Belanja Barang	3.548.440.000	3.549.440.000	2.458.771.014	-
Belanja Modal	9.005.887.000	9.005.887.000	3.820.504.707	-
Belanja Bantuan Sosial	11.505.028.000	11.505.028.000	6.437.614.200	-
	-	-	-	-

Dikirim manual

Penjelasan Kenalkan atau Penurunan Realisasi Pendapatan Tahun Berjalan dibanding Tahun Sebelumnya
Pada Tahun Anggaran 2019, tidak ada target maupun realisasi pendapatan dari Pemerintah Negara Bukan Pajak

Penjelasan Kenalkan atau Penurunan Realisasi Belanja Tahun Berjalan dibanding Tahun Sebelumnya
Karena adanya pegawai yang pensiun, dan berkurangnya belanja modal

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

U R A I A N	2021	2020
EKUITAS AWAL	377.102.719.117	419.098.730.135
SURPLUS/DEFISIT-LO	(18.678.916.510)	(20.282.825.189)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN KESALAHAN MENDASAR	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	-	(18.760.418.157)
Penyesuaian Nilai Aset	-	(18.760.418.157)
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	-	-
Selisih Revaluasi Aset	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	-	-
Koreksi Lain-Lain	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	11.724.568.888	6.373.188.896
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(6.854.359.644)	(32.670.804.460)
EKUITAS AKHIR	370.248.359.473	386.428.675.675

Rinc. Penyes. Nilai Aset

Rinc. Koreksi Persedi

Rinc. SAR

Rinc. Reval

Rinc. Koreksi ATDR

Rinc. Koreksi Lain-Lain

Rinc. T&E

LAPORAN OPERASIONAL

U R A I A N	2021	2020
Pendapatan Operasional		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.070.253.075	752.643.875
Beban Operasional		
Beban Pegawai	2.468.771.034	2.540.729.147
Beban Persediaan	354.846.742	287.850.831
Beban Barang dan Jasa	2.018.854.314	2.517.758.287
Beban Pemeliharaan	1.479.551.155	1.454.495.983
Beban Perjalanan Dinas	59.522.496	161.792.009
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	13.260.984.244	14.176.005.803
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(160.400)	-
Jumlah Beban	19.649.189.585	21.138.632.137
Kegiatan Non Operasional		
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	103.163.063
Jumlah Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	-	103.163.063
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	(18.578.916.510)	(20.282.825.199)
Pos Luar Biasa		
Pendapatan PNBP	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-
Beban Persediaan	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah Pos Luar Biasa	-	-
Surplus/Defisit LO	(18.578.916.510)	(20.282.825.199)

Rincian



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

URAIAN	2021	2020	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	60.000.000	-	Rincian Kas
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-	Rincian Kas
Kas Lainnya dan Setara Kas	-	-	Rincian Kas
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-	Rincian Belanja Dibayar Dimuka
Uang Muka Belanja (prepayment)	-	-	Rincian Uang Muka Belanja
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-	-	Rincian Pendapatan MMND
Piutang Bukan Pajak	-	32.080.000	Rincian Piutang PBB
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	-	(160.400)	Rincian Penyisihan Piutang PBB
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	Rincian Bagian Lancar TPA
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan An	-	-	Rincian Penyisihan BL TPA
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-	-	Rincian Bagian Lancar TGTGR
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Per	-	-	Rincian Penyisihan BL TGTGR
Persediaan	900.000	30.000	Rincian Persediaan
Persediaan yang Belum Diregister	-	-	
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-	-	Rincian Tagihan TGTGR
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	-	-	Rincian Penjualan Angsuran
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-	Rincian PI Lainnya
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	-	-	Rincian Penyisihan Piutang JP
ASET TETAP			
Tanah	245.734.547.000	245.734.547.000	Rincian Tanah
Tanah Belum Diregister	-	-	
Peralatan dan Mesin	72.766.228.849	75.552.035.549	Rincian Peralatan dan Mesin
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	-	-	
Gedung dan Bangunan	22.862.327.600	22.862.327.600	Rincian Gedung dan Bangunan
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	-	-	
Jalan, Irigasi dan Jaringan	165.856.420.394	165.856.420.394	Rincian JIJ
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	-	-	
Aset Tetap Lainnya	-	-	Rincian Aset Tetap Lainnya
Aset Tetap yang Belum Diregister	-	-	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.437.614.200	-	Rincian KDP
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(143.422.338.670)	(132.934.861.026)	Rincian AK Penyusutan AT
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-	-	Rincian KDPK
Aset Tak Berwujud	-	-	Rincian Aset Tak Berwujud
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-	Rincian ATB Dalam Pengerjaan
Aset Lain-lain	2.859.222.600	73.416.000	Rincian Aset Lain-lain
Aset Lainnya yang Belum Diregister	-	-	
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	(2.848.622.600)	(73.416.000)	Rincian AK Peny. AL
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	-	-	Rincian UPK
Utang Yang Belum Dilagihkan	-	-	Rincian UWD
Hibah Yang Belum Diakibatkan	-	-	Rincian HBB
Utang Kelebihan Pembayaran Pajak	-	-	Rincian UKP
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-	Rincian PDD
Uang Muka dari KPPN	60.000.000	-	Rincian UMDKPPN
Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	Rincian UJP Lainnya
	-	-	
EKUITAS			

Okulian	370.248.359.473	377.102.719.117
---------	-----------------	-----------------